

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN INDEKS ISSI, IDX ESGL, IDX  
SHARIA GROWTH DAN IDX HIGH DIVIDED  
UNTUK EVALUASI SAHAM BERBASIS MAQASHID SYARIAH**

Diyah Saputri<sup>1</sup>

Yuni Astuti<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta  
[diyahsaputri.104@gmail.com](mailto:diyahsaputri.104@gmail.com), [yuni.astuti@staff.uinsaid.ac.id](mailto:yuni.astuti@staff.uinsaid.ac.id)

***Abstrack***

*This article aims to analyze how the ISSI, IDX ESGL, IDX High Dividend, and IDX Sharia Growth stock indices can be utilized for investing in accordance with the five principles of maqashid sharia. The results of the analysis show that TLKM and UNVR stocks meet the criteria of the five principles of maqashid sharia. Furthermore, both stocks are valued using the PER (Price to Earnings Ratio) Approach. The data used are EPS (Earnings Per Share) for the last 11 years and the average annual PER. As a result, both stocks are undervalued and worth buying. This study also shows that investors can utilize these stock indices to invest in accordance with the five principles of maqashid sharia.*

***Keywords:*** ISSI, IDX ESGL, IDX High Dividend, IDX Sharia Growth, maqashid sharia, sharia stocks, stock valuation

**Pendahuluan**

Pada hakikatnya, seluruh manusia membutuhkan kekayaan untuk memenuhi kebutuhan primer, dan salah satu caranya ialah berinvestasi. Berdasarkan hal ini, manusia dapat menginvestasikan uangnya dengan niat untuk mengembangkan uang tersebut. Investasi melibatkan komitmen saat ini terhadap uangnya dengan harapan *dividend* di masa mendatang. Istilah “investasi” alam bahasa Arab adalah “*istitsmar*”, yang kemudian berdampak pada model implikasi dan modifikasi penggandaan kekayaan. Dengan demikian, investasi juga

merupakan aktivitas yang berisiko dan mengandung ketidakpastian (Hasan et al. 2023).

Pada dasarnya, ada tiga konsep investasi dalam Islam yang dijelaskan oleh (Hasan et al. 2023), yakni *trichotomy of knowledge*, yang terdiri dari instrumental, intelektual, dan spiritual juga proses *tadrij* (gradasi) yaitu investasi. Hal ini diperkuat adanya fatwa yang menjelaskan bahwa selain melibatkan pengetahuan dalam investasi juga melibatkan unsur spiritual yang sesuai dengan hukum Islam (Hasan et al. 2023).

*Maqashid* syariah adalah penceminan Islam yang menekankan betapa pentingnya seluruh instrumen, baik personal maupun publik sehingga dapat dijadikan sandaran dasar bermuamalah. Penyusunan akad transaksi dan produk muamalah tidak luput dari konsep *maqashid* syariah yang merupakan bagian dari ushul fiqh (Ummah 2019). Pandangan Islam mengenai investasi juga meliputi kegiatan ekonomi atau (muamalah) dengan kata lain merupakan bentuk ibadah umat Muslim. Pedoman utama dalam berinvestasi harus berdasarkan kehalalan (dibenarkan), kathyayiban (baik), terbebas dari riba dan kegiatan spekulatif lainnya (Saiti, Buerhan, Bacha, Masih 2014). Praktik bermuamalah juga sudah di tegaskan dalam Al-Quran dan as-sunnah termasuk hukum-hukum yang merujuk pada prinsip syariah.

UU Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) menjadi awal pertumbuhan pasar modal di Indonesia. UU tersebut menjadi cikal bakal lahirnya produk-produk investasi pasar modal termasuk efek syariah. Di tahun 2011 mulai diluncurkan indeks saham syariah indonesia (ISSI). Dengan adanya indeks (ISSI) maka munculnya indeks-indeks dengan kategori tertentu baik dari segi konvensional maupun syariah (Abdullah, 2018).

Menurut kajian Andinata, Irfan. Akbar, Fatawir. Amelia (2023) menjelaskan bahwa ulama kontemporer sepakat mengeluarkan fatwa mengenai praktik jual beli saham syariah. Artinya, keabsahan jual beli saham adalah praktik bermuamalah. Dalam kajian ini juga mencantumkan salah satu kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Arab Saudi yang membahas adanya hukum pembelian saham di volume 13 bab 20-321 halaman 4016 dan 5149 (Jasmine, 2014). Juga terdapat pada fatwa No. 80/DSNMUI/III/2011. Maka atas dasar landasan itu Bursa Efek Indonesia

menerbitkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang bertujuan sebagai sumber informasi investor yang ingin menginvestasikan asetnya di saham syariah. Indeks saham syariah Bursa Efek Indonesia berusaha memberikan gambaran mengenai performa saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Saham syariah tidak hanya memperhatikan kehalalan dan keharaman saja, namun juga mementingkan *masalah* umat. Maka dari itu, *maqashid* syariah adalah jawaban dari tujuan di bentuknya saham syariah Indonesia.

Penelitian Syariah (2021), dinyatakan bahwa kepatuhan syariah mencakup ketaatan dan kesesuaian dalam keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah, yaitu *maqashid* syariah yang berdasar; 1) *Maqashid* syariah adalah teori kepatuhan yang masuk kedalam aspek menjaga agama seseorang yang berinvestasi berdasarkan prinsip syariah. Kepatuhan tersebut adalah bentuk ketaatan terhadap amalan ibadah dalam menjaga agama. 2) Dengan prinsip *maqashid* syariah investor harus memperhatikan hartanya untuk menjalankan praktik jual beli saham. Fungsi menjaga harta dan keturunan seorang investor salah satunya, adalah menafkahi keluarganya dengan hasil *dividend* yang didapat dari saham yang terhindar dari riba, maisir, dan gharar. 3) Prinsip *maqashid* syariah dalam berinvestasi menjadikan seseorang memiliki sifat kehati-hatian dan cermat dalam mengambil keputusan investasi demi menjaga agama, jiwa, harta, akal, dan keturunan.

Adanya indeks-indeks saham yang dikeluarkan oleh OJK, seperti ISSI, IDX ESG, IDX *High Dividend*, dan IDX *Sharia Growth* harapannya menjadi jembatan bagi investor yang ingin berinvestasi saham syariah dengan memperhatikan penerapan prinsip *maqashid* syariah. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menghubungkan saham-saham dalam indeks yang memenuhi dari masing-masing prinsip *maqashid* syariah. Artikel ini disusun untuk menganalisis saham-saham yang memenuhi prinsip *maqashid* syariah dengan cara memanfaatkan indeks-indeks yang tersedia terakhir di *website*, saham-saham tersebut akan dievaluasi dan ditentukan rekomendasinya. Oleh karena itu penulis memberi judul artikel ini dengan Pemanfaatan Indeks Saham Untuk Berinvestasi sesuai prinsip *maqashid* syariah.

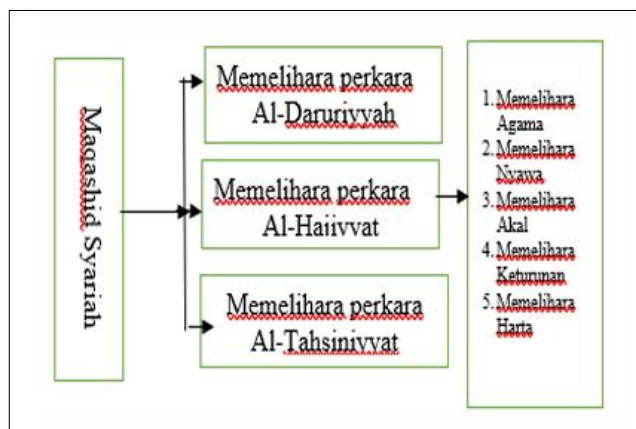
## Tinjauan Pustaka

### Maqashid Syariah

Sejalan dengan tujuan berdirinya kementerian agama dalam implementasi *maqashid syariah* ; (Fadli dan Yunus, 2023)

- a. *Hifz al-din* menjaga agama; mewujudkan rukun Islam adalah menyempurnakan agama disisi lain sebagai umat Muslim perlu adanya indikator dalam mekanisme perlindungan agama.
- b. *Hifz al-nafs* menjaga jiwa; ialah melindungi jiwa atas ancaman yang terjadi pada jiwa. Dengan itu manusia harus mencegah hal-hal yang mengakibatkan kerusakan pada jiwanya, seperti memenuhi kebutuhan pangan sebagai instrumen melangsungkan hidup.
- c. *Hifz al-aql* menjaga akal; berusaha menjaga akal dengan memilih pendidikan sebagai instrumennya.
- d. *Hifz al-mal* menjaga harta; bermuamalah adalah fungsi *maqashid* dalam menjaga hartanya, seperti berinvestasi atau melaksanakan praktik jual beli.
- e. *Hifz an-nasl* menjaga keturunan; sebagai umat Muslim indikator dalam *maqashid syariah* salah satu upayanya adalah melindungi dan menjaga keturunan dalam perencanaan hidup di masa depan juga kemaslahatan umat.

**Gambar 1 konsep maqashid syariah**



Sumber: (Fadli dan Yunus 2023)

### Indeks Saham

Pasar Modal Indonesia memiliki indeks saham yang pengkategorianya berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa indeks yang akan dimanfaatkan dalam artikel ini yaitu:

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Adalah indeks gabungan dari saham-saham yang masuk kategori saham syariah. Terdapat 505 saham yang tercantum di dalam indeks ini. Adapun kriteria saham-saham tersebut ialah saham yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES), saham yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dan kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

IDX ESGL adalah Indeks saham yang berfokus pada 3 faktor dalam mengukur dampak pengambilan keputusan meliputi; *Environmental* (lingkungan), *Social* (social), and *Governance* (tata kelola). Dengan begitu investor dapat memilih saham ESGL untuk tujuan keberlanjutan, etika, sosial dan lingkungan. Dalam indeks ini terdapat 30 saham dengan kriteria yaitu; merupakan saham yang masuk kategori mengurangi tingkat risiko, termasuk saham yang berkenaan dengan isu lingkungan dan sosial. Dan saham yang meliputi tata kelola perusahaan.

IDX High Dividend adalah kategori indeks yang mengukur sejauh mana tingkat kinerja harga saham dan likuiditas yang tinggi. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 20 saham yang berada di Indeks *IDX High Dividend* dengan kriteria saham yaitu; saham yang membagikan *dividend* tunai selama 3 tahun berturut-turut dan merupakan perusahaan yang memiliki *dividend* yang tinggi. Sehingga investor dalam memilih saham di indeks ini diharapkan mampu memberikan *dividend* secara rutin.

*IDX Sharia Growth*. Indeks ini merupakan indeks saham yang berfokus pada 30 saham dengan kriteria kinerjanya sedang tren dalam pertumbuhan laba bersih dan laba *relative* terhadap harga dengan likuiditas transaksi, juga keuangan yang baik dan

merupakan indeks yang tidak memiliki *rasio price to earnings* bernilai tinggi.

### **Nilai Intrinsik Saham**

Nilai intrinsik adalah arti dari nilai yang 'seharusnya', sering disebut sebagai nilai fundamental (*fundamental value*) atau nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai intrinsik saham juga dikenal sebagai harga wajar atau valuasi saham. Dalam bukunya (Jogiyanto 2017) menyebutkan bahwa terdapat dua macam analisis yang sering digunakan dalam menentukan nilai sebenarnya dari saham yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Dalam penerapan *analysis fundamental* menggunakan data yang berasal dari perusahaan seperti (dividen, laba dan penjualan). Berbeda dengan analisis teknis yang memanfaatkan data pasar dari saham, seperti (harga dan volume transaksi saham) dalam rangka menentukan nilai dari saham. Dari kedua analisis ini, analisis teknis yang banyak digunakan para praktisi sedangkan bagi akademisi sering menggunakan analisis *fundamental*.

Dalam kajian ini peneliti menggunakan analisis *fundamental*. Dari analisis tersebut memiliki dua pendekatan dalam menghitung nilai intrinsik yaitu pendekatan nilai sekarang atau disebut (*present value approach*) dan pendekatan PER (*P/E ratio approach*)

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan *website* IDX meliputi indeks saham ISSI, IDX ESG, IDX *Sharia Growth* dan IDX *High Dividend*. Adapun data yang digunakan yaitu:

(1) Laba bersih per lembar saham (ESP) data tahunan yang diambil dari laporan keuangan tahun 2012-2023; (2) Laporan keuangan tersebut diakses melalui *website* perusahaan. Harga saham penutupan (*close price*) data harian yang diambil dari *website* IDX pada 28 Februari 2023; (3) Data proyeksi PER tahunan diambil dari *website Reuters*.

## Hasil dan Pembahasan

### Tahapan Analisis

#### Analisis Indeks Saham Yang Mencerminkan Prinsip *Maqashid* Syariah

##### Hasil analisis indeks saham

No	Jenis	Implementasi	Indeks Saham yang cocok
1.	Menjaga Agama ( <i>Hifz al-Din</i> )	Dalam mengupayakan umat Muslim menjaga agamanya. Bursa Efek Indonesia mampu menjawab dengan menerbitkan indeks ISSI, yang mengumpulkan saham-saham yang masuk dalam kategori saham memenuhi prinsip-prinsip syariah, sebagaimana yang tercantum dalam bab III pasal 3 DSNMUI (DSN-MUI 2008) yang membahas kriteria emiten atau Perusahaan publik.	1) ISSI
2.	Menjaga Akal ( <i>Hifz Al-Aql</i> )	Seorang investor haruslah pandai dan cermat dalam memproyeksikan asetnya untuk berinvestasi. Investor harus memahami risiko dalam pembelian saham. Maka dengan adanya indeks <i>IDX High Dividend</i> , <i>IDX ESGL</i> investor mampu mengidentifikasi saham-sahamnya yang akan menjadi sasaran investasi.	1) <i>IDX High Dividend</i> 2) <i>IDX Shari'a Growth</i> 3) ISSI
3.	Menjaga Jiwa ( <i>Hifz Al-Nafs</i> )	Menjaga jiwa adalah suatu ajaran dalam Islam yang harus dilaksanakan setiap umat Islam. Menjaga jiwa juga meliputi kesadaran akan lingkungan dan hubungan sosial yang baik, maka indeks <i>IDX ESGL</i> mampu menjawab adanya saham <i>IDX ESGL</i> yang memperhatikan lingkungan juga kesehatan sosial	1) <i>IDX ESGL</i> 2) ISSI

		ataupun masalah umat manusia. Saham ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang kemanusiaan di seluruh dunia.	
4.	Menjaga Harta (Hifz Al-Mal)	Salah satu kewajiban umat Islam adalah mendistribusikan hartanya. Dengan demikian, indeks <i>IDX Sharia Growth</i> dan <i>IDX High Dividend</i> mampu menjawab kebutuhan dalam mengalokasikan harta dengan tepat, serta diharapkan menghasilkan keuntungan yang tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.	1) <i>IDX High Dividend</i> 2) <i>IDX Sharia Growth</i> 3) <i>ISSI</i>
5.	Menjaga Keturunan (Hifz Al-Nas)	Mengupayakan perlindungan terhadap keturunan demi melangsungkan generasi. <i>IDX High Dividend</i> mampu menjawab kebutuhan ini, karena indeks ini menghasilkan dividen tinggi diharapkan menjadi penopang investor dalam memprediksi keuangannya, khususnya di sektor Pendidikan yang berkualitas. Meliputi perencanaan hidup di masa depan. Indeks <i>IDX Sharia Growth</i> yang sahamnya berpotensi likuiditas tinggi, sehingga memilih saham ini sudah pasti masuk dalam saham yang kriterianya memenuhi prinsip syariah	1) <i>IDX High Dividend</i> 2) <i>IDX Sharia Growth</i> 3) <i>IDX ESG</i> 4) <i>ISSI</i>

Sumber: Data Diolah (2025)

### Screening Saham.

Jual beli saham di pasar modal merupakan aktifitas yang kompleks dan fluktuatif, sehingga investor harus cerdas dalam menentukan saham yang akan dipilih. Terlebih bagi umat Muslim yang memerlukan pemahaman yang mendalam

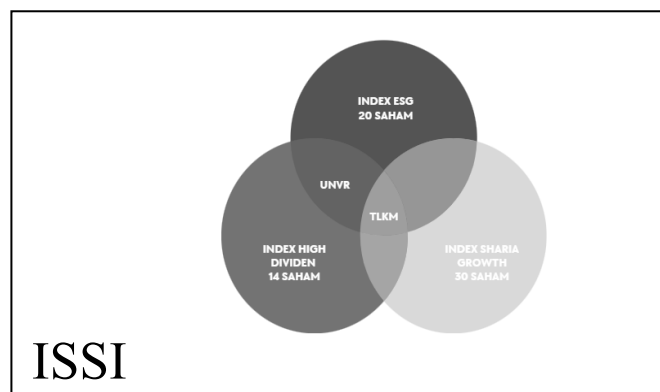
dalam memproyeksikan sahamnya, agar investasi dapat bertumbuh dan menghasilkan keuntungan yang terus meningkat.

Dalam penelitian ini mengacu pada 4 macam indeks yang digunakan yaitu;

1. Indeks ISSI
2. IDX ESG
3. *IDX High Dividend*
4. *IDX Sharia Growth*

**Gambar 2**

**Diagram Venn Analisis Screening Saham**



Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil penyaringan di atas, diperoleh saham UNVR sebagai saham yang memenuhi kriteria *maqashid* Syariah yang berasal dari saham-saham yang terdaftar dalam indeks ISSI, IDX ESG, dan *IDX High Dividend*. Sedangkan saham TLKM adalah saham yang memenuhi kriteria *maqashid* syariah yang berasal dari saham-saham yang terdaftar dalam Indeks ISSI, IDX ESG, dan *IDX High Dividend*.

Setelah melalui tahap pemeriksaan emiten saham, terdapat satu emiten saham yang memenuhi kriteria dalam ketiga indeks yaitu IDX ESG, *IDX High Dividend* dan *IDX Sharia Growth* yaitu TLKM. Dan terdapat satu emiten saham yang terdaftar dalam kedua indeks yaitu IDX ESG dan *IDX High Dividend*, saham tersebut ialah UNVR. Setelah melalui tahap pemeriksaan, emiten saham yang lolos masuk dalam ketiga dan kedua indeks tersebut yang akan

menjadi sasaran peneliti dalam menghitung valuasi berdasarkan pendekatan PER.

### Valuasi Saham dengan Pendekatan PER

Rumus valuasi menurut Jogianto (2017) sebagai berikut:

Harga wajar saham = Proyeksi EPS × Proyeksi PER

$$a) P_0^* = \frac{P_0}{E_1} \cdot E_1$$

$$PER = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{Earning per lembar saham}}$$

$$b) EPS_t = EPS_{t-1} (1 + \text{Growth})^t$$

Ket:  $EPS_t$  = EPS tahunan ke t (yang ingin diproyeksi)

$EPS_{t-1}$  = EPS tahun terakhir / 1 tahun sebelum tahun yang ingin diproyeksi)

- c) Dalam kajian ini, proyeksi PER akan menggunakan ratio PER tahunan. Dengan asumsi bahwa PER tahun ke-t atau di masa depan akan sebesar rata-rata PER tahunan. Data ini diambil dari *website reuters*.

### Perhitungan pertumbuhan EPS (*Growth*)

Pertumbuhan EPS dihitung dengan cara menghitung rata-rata dari pertumbuhan EPS tahunan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

EPS Growth TLKM

**Tabel 2. Pertumbuhan EPS TLKM**

<b>Saham TLKM</b>		
Tahun	EPS Aktual	Growth EPS
2012	133,8	-
2013	147,4	10,16%
2014	148,13	0,50%
2015	157,77	6,51%
2016	196,19	24,35%
2017	223,55	13,95%
2018	182,03	-18,57%
2019	188,4	3,50%
2020	210,01	11,47%
2021	249,94	19,01%
2022	209,49	-16,18%
2023	247,92	18,34%
<b>Rata-rata</b>	<b>6,64%</b>	

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pertumbuhan EPS TLKM adalah 6,64% per tahun

Growth UNVR

**Tabel 3 Pertumbuhan EPS UNVR**

Saham UNVR		
Tahun	EPS Aktual	Growth EPS
2012	127	-
2013	140	10,57%
2014	148	5,66%
2015	158	6,51%
2016	196	24,35%
2017	224	13,95%
2018	182	-18,57%
2019	194	6,58%
2020	188	-3,09%
2021	151	-19,68%
2022	141	-6,62%
2023	126	-10,64%
2024	88	-30,16%
<b>Rata-rata</b>		<b>-1,76%</b>

Sumber: Data Diola (2025)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pertumbuhan EPS UNVR adalah -1,76% per tahun

**Perhitungan Valuasi Saham TLKM dan UNVR a**

**Hasil Perhitungan Valuasi Saham**

Kode Saham	EPS Q3 2024	EPS Tahun 2024	Proyeksi EPS 2025	Rata-Rata PER	Proyeksi valuasi saham 2024	Proyeksi valuasi saham 2025
TLKM	178,42	264,38 (proyeksi)	281,93	10,52	2.781	2.966
UNVR	-	88 (aktual)	86	13,78	1.211	1.190

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil perbandingan saham dan nilai intrinsik dengan menggunakan data EPS selama 11 tahun terakhir pada saham TLKM dan UNVR, maka rekomendasi untuk kedua saham tersebut adalah;

#### Hasil Rekomendasi Saham

Saham	Harga Wajar 2024	Harga Wajar 2025	Harga Saham Penutupan per 7 Maret 2025	Rekomendasi	Potensi Keuntungan
TLKM	2.781	2.966	2.430	Beli- karena <i>Undervalue</i>	22%
UNVR	1.211	1.190	1.150	Beli- karena <i>Undervalue</i>	3,5%

Sumber: Data Diolah (2025)

#### Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan valuasi saham TLKM dan UNVR dengan pendekatan PER untuk tahun 2024 dan 2025, maka harga saham penutupan pada 7 Maret 2025 masih lebih kecil daripada harga wajar. Dengan kata lain, harga saham di pasar saat ini masih *undervalue*. Oleh karenanya, penulis merekomendasikan *BUY* untuk kedua saham tersebut.

Melalui analisis yang sudah dilakukan dalam kajian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa teknik *screening* saham dengan memanfaatkan indeks saham yang tersedia dan dikaitkan dengan prinsip *Maqashid* Syariah, dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Namun, kelemahannya terletak pada ketersediaan saham-saham dalam indeks saham ISSI, IDX ESG, IDX *High dividend*, dan IDX *Sharia Growth*. Selain itu, pencocokan indeks saham yang digunakan untuk setiap tujuan *Maqashid* Syariah kemungkinan berubah seiring dengan bertambah atau berkurangnya indeks saham yang tersedia di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan perbedaan penelaahan peneliti.

#### Referensi

Abdullah, Irwan. 2018. *Pasar Modal Syariah*. ed. Aninta Mamoedi. Jakarta: PT Alex Media Koputindo.

- Andinata, Irfan. Akbar, Fatawir. Amelia, Rizka. 2023. "Investasi Saham Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Dan Hukum Islam." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(6): 340–48.
- DSN-MUI. 2008. "Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal." *Dewan Syariah NaDSN-MUI. "Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal."* *Dewan Syariah Nasional MUI (2008): 278–279.*sional MUI: 278–79.
- Fadli, Subhan, and Yunus Yunus. 2023. "Koperasi Syariah Dalam Perseptif Maqashid Syariah." *Journal of Science and Social Research* 6(1): 79. doi:10.54314/jssr.v6i1.1175.
- Hasan, Asyari, Farid Adhitya Nugraha, Muamar Aditya, Melati Aysah Putri, and M Hibatul Azizi. 2023. "Fungsi Investasi Dalam Perspektif Islam." 14: 41–53.
- Jasmine, Khanza. 2014. "Skripsi." *BAB II Pasar Modal Syariah: 15–65.*
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi*. kesebelas. jogjakarta: BPFE.
- Saiti, Buerhan, Bacha, Masih, Mansur. 2014. "Munich Personal RePEc Archive Testing the Conventional and Islamic Financial Market Contagion : Evidence from Wavelet Analysis Testing the Conventional and Islamic Financial Market Contagion :"(56907).
- Syariah, Pengaruh Kepatuhan. 2021. "Pengaruh Kepatuhan Syariah, Return, Risiko, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah." *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics* 03(02): 47–63. doi:10.32424/1.ijibe.2021.3.2.8717.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "Tinjauan Maqashid Syariah." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14.

## LAMPIRAN

**Tabel 1. Penyaringan Saham Yang Termasuk ISSI**

<b>: IDXESGL</b>	<b>: IDXSHAGROW</b>	<b>: IDX High Dividend</b>
ACES	ADRO	ADRO
AKRA	AKRA	ANTM
AUTO	AUTO	ASII
AVIA	BRIS	ICBP
BMTR	CPIN	INDF
BSDE	CTRA	INKP
CMRY	DSNG	ITMG
CTRA	ENRG	KLBF
EMTK	ESSA	PTBA
ERAA	HEAL	SMGR
MAPI	ICBP	TLKM
MIKA	INCO	TPIA
MNCN	INDF	UNTR
MPMX	INDY	UNVR
PGEO	INKP	
PWON	ISAT	
SCMA	ITMG	
SIDO	JPFA	
TLKM	KLBF	
UNVR	MAPA	
	MAPI	
	MIKA	
	PGAS	
	PTBA	
	PWON	
	SILO	
	SSIA	
	TINS	
	TKIM	
	TLKM	